

EDUKASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI (4-5) TAHUN DI TK NURUL FATAH KALIBARU

Erika Dwi Afifah Kunari Yusanti¹, Pascalian Hadi Pradana², Nurhafit Kurniawan³

^{1,2,3}Universitas PGRI Argopuro Jember

¹Erikadwiafifah74863@gmail.com, ²Pascalian10@gmail.com,

³nurhafitkurniawan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian berfokus pada Edukasi dari Media Sosial Tiktok terhadap Ketertarikan Belajar Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Nurul Fatah. Penggunaan Tiktok sebagai media sosial telah semakin diminati oleh anak-anak kecil. Akan tetapi, efeknya terhadap ketertarikan belajar mereka masih belum dipahami dengan baik, yang dapat menimbulkan masalah dalam proses pendidikan anak, terutama tanpa adanya pengawasan dari orang tua di sekitar mereka. Lalu tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi penggunaan media sosial Tiktok terhadap minat belajar anak usia dini agar memahami bagaimana edukasi ini dapat digunakan untuk sarana pembelajaran dengan penggunaan media sosial Tiktok yang mempengaruhi minat belajar anak usia dini dan bagaimana hal ini dapat berdampak pada pendidikan anak usia dini. Dan tujuan khusus penelitian ini yaitu agar anak yaitu mengidentifikasi pengaruh edukasi penggunaan media sosial Tiktok terhadap ketertarikan motivasi belajar anak untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial Tiktok dan minat belajar anak usia dini. Metode penelitian penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif dengan wawancara mendalam dan observasi sebagai instrumen pengumpulan data. Dan luaran penelitian ini adalah laporan penelitian yang mendeskripsikan secara mendalam pengaruh edukasi penggunaan media sosial Tiktok terhadap minat belajar anak usia dini serta bisa menjadi rekomendasi untuk orang tua, pendidik, peneliti, dan pengembang kebijakan tentang bagaimana meningkatkan minat belajar anak usia dini dalam konteks penggunaan media sosial Tiktok.

Kata Kunci: tiktok, minat belajar, anak usia dini

ABSTRACT

The use of TikTok as a social media platform has become increasingly popular, even among young children. However, its impact on their learning interest remains unclear, raising concerns about its role in early childhood education—especially when used without parental supervision. This study aims to explore the influence of educational use of TikTok on the learning interest of early childhood students. The general objective is to understand how TikTok can be utilized as an educational tool that positively affects children's interest in learning. The specific objective is to identify how educational content on TikTok influences children's motivation and interest in learning, as well as to examine the relationship between social media usage and early childhood learning engagement. This research employs a descriptive qualitative method, using in-depth interviews and observation as data collection instruments. The expected outcome is a comprehensive research report

that describes the impact of educational TikTok use on children's learning interest and provides recommendations for parents, educators, researchers, and policymakers on how to enhance early childhood learning interest in the context of social media usage.

Keywords: tiktok, learning interest, early childhood

A. Pendahuluan

Permasalahan yang mendasari penelitian tentang edukasi penggunaan media sosial tiktok terhadap minat belajar anak usia dini 4-5 tahun yaitu kurangnya pengetahuan tentang dampak Tiktok terhadap minat belajar anak usia dini karena belum banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan tiktok dapat mempengaruhi minat belajar anak usia dini. Dan juga dikarenakan kurangnya pemanfaatan media interaktif yang digunakan oleh guru saat belajar, tidak diperbolehkan peserta didik menggunakan HP, proses belajar di sekolah masih terpaku dengan buku LKS serta hanya mata pelajaran tertentu yang menggunakan media power point sehingga kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Peneliti ingin memberikan ruang inovasi bagi guru untuk mengenalkan media interaktif tiktok untuk meningkatkan belajar peserta didik. (Alfiyana et al., 2024)

Akar permasalahan yang mendasari adanya penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan tentang bagaimana penggunaan tiktok dapat mempengaruhi minat belajar anak usia dini dan bagaimana edukasi penggunaan tiktok dapat meningkatkan minat belajar mereka.

Karena fenomena tingginya intensitas penggunaan media sosial tiktok berdampak pada konsentrasi siswa. Dampak negatif yang ditimbulkan yaitu dapat mengakibatkan kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi dalam proses belajar, dan dapat menyebarkan hoax (Aini, 2023). Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui tentang manfaat aplikasi tiktok untuk menumbuhkan pembelajaran kreatif dan inovatif di era digital (Kholis & Hasanudin, 2023) Hal itu bisa menjadi strategi peneliti untuk bisa mengatasi akar permasalahan yang ada, yaitu dengan memanfaatkan aplikasi media sosial tiktok untuk menumbuhkan pembelajaran interaktif dan mendorong motivasi anak dalam belajar karena harus mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Karena penggunaan media sosial ternyata berdampak positif terhadap peserta didik seperti meningkatkan motivasi belajar anak didik mencakup adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran (Bujuri et al., 2023).

Tiktok merupakan salah satu media sosial yang sedang booming dan disukai oleh berbagai kalangan yang memungkinkan penggunaanya

untuk dapat membuat video pendek dengan suara dan menyisipkan lagu yang dapat dipilih secara bebas. Menariknya, tiktok juga memiliki beragam fitur yang membuat pengguna tidak bosan dengan aktivitas media sosial (Ayuningtyas et al., 2022). Sejalan dengan itu menurut Prosenjit & Anwesana (2021) menyebutkan tiktok sebagai aplikasi internet berbasis media sosial yang menyediakan fitur untuk membuat dan berbagi konten video singkat. Manfaat yang diperoleh adalah perspektif baru mengenai pemanfaatan aplikasi tiktok bagi media edukasi pada generasi Z untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan pembelajaran baru serta sebagai sarana yang berguna dalam menyebarkan konten edukatif (Yendra et al., 2024).

Pengaruh perkembangan teknologi yang begitu pesat mengkehendaki adaptasi dan responibilitas dari manusia. Misalnya kecanduan masyarakat termasuk anak-anak dalam menggunakan teknologi atau bermedia sosial, dimana fenomena tersebut dapat dikatakan sementara bahwa anak-anak pada zaman modern sangatlah bergantung atau berpengaruh pada teknologi yang ada (Islam, 2024). Seperti halnya penggunaan tiktok juga berisiko menimbulkan dampak negatif, seperti perilaku acuh kepada lingkungan sekitar, penggunaan kata kasar, dan hilangnya rasa disiplin dan tanggung jawab. Fenomena ini menunjukkan perlunya pengawasan dan bimbingan yang seimbang dari orang tua dan pihak sekolah (Manurung et al., 2025). Dan ada

dampak positif dari penggunaan media sosial tiktok yaitu pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang menjadi salah satu untuk meningkatkan minat belajar agar pengajarannya tidak selalu monoton (Fauziyah et al., 2023)

Kondisi ini bisa dimanfaatkan di TK Nurul Fatah Desa Kalibaru Wetan yang memiliki 2 kelompok belajar yaitu kelas kelompok A dan kelas kelompok B. Anak-anak usia dini zaman sekarang sudah mengenal dan mengetahui aplikasi Tiktok sebagai aplikasi yang bisa dimanfaatkan dengan baik. Yaitu dengan memperkenalkan pembelajaran yang bisa dicerna oleh anak usia dini karena menggunakan media pembelajaran yang menarik hati dan juga menarik perhatian anak-anak. Sehingga peneliti bisa mengedukasi anak-anak di TK Nurul Fatah dengan cara memperlihatkan banyak hal yang bersifat positif dan mengedukasi menggunakan video konten tiktok tentang pembelajaran di kelas. Alasan peneliti mengambil judul edukasi penggunaan media sosial tiktok karena ada banyak hal yang bersifat positif dan juga mengedukasi sebab anak-anak tak hanya belajar dari media pembelajaran lain seperti alat permainan edukatif maupun buku tapi bisa belajar dari aplikasi tiktok untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju.

Kesimpulan jadi peneliti mengambil judul Edukasi Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini 4-5 tahun di TK Nurul Fatah, Desa Kalibaru Wetan tahun 2025

yaitu peneliti bisa memanfaatkan pembelajaran yang ada di konten-konten tiktok yang bersifat mendidik, mengajarkan, dan menumbuhkan minat belajar anak usia dini. Karena pengaruh penggunaan sosial media tiktok terhadap minat belajar anak bisa menjadi pacuan anak agar anak tidak terus menonton video konten yang tidak bermanfaat dan mengedukasi. Namun agar anak bisa mengetahui kalau masih banyak video konten tiktok tentang video interaktif tentang permainan Calistung (Baca, Tulis, dan Menghitung) yang memperkenalkan anak dengan huruf dan membaca kata, belajar dan mengenal menulis huruf, mengetahui kegiatan ice breaking yang seru dan juga baru, banyak kegiatan pembelajaran interaktif untuk anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif, metodologi penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia secara mendalam. Pendekatan ini berfokus pada eksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Penelitian ini biasanya menggunakan data non-numerik seperti wawancara, observasi, dokumen, atau catatan lapangan. Fokus utama dari penelitian kualitatif adalah pada “mengapa” dan

“bagaimana” suatu fenomena terjadi, bukan sekedar “apa” yang terjadi.

Sejalan dengan itu Maleong berpendapat, metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas.

Desain penelitian meliputi beberapa komponen penting seperti :

1. Tujuan penelitian
2. Metode penelitian (kualitatif)
3. Sampel dan populasi.
4. Teknik pengumpulan data (survei, wawancara, observasi, dll)
5. Instrumen penelitian (Observasi, wawancara, analisis konten, dll)
6. Analisis data.
7. Pengendalian variabel.

Desain penelitian yang baik akan membantu memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, populasi penelitian yang akan dilakukan bisa dilakukan secara berkelompok yang menjadi fokus penelitian dan memiliki karakteristik yang sama. Populasi dapat berupa orang, objek, atau kelompok yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Seperti contohnya semua anak-anak didik di suatu sekolah PAUD saat penelitian tentang karakteristik anak usia dini saat penggunaan media sosial Tiktok terhadap minat belajar mereka.

Tujuan nya untuk mengidentifikasi kelompok mana yang akan diteliti dan dari mana data penelitian yang akan dikumpulkan. Sehubungan dengan itu, ada sampel penelitian yang dimaksud sampel penelitian itu adalah bagian atau subkelompok dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Hasil penelitian pada sampel kemudian dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Contoh peneliti meneliti beberapa anak usia dini yang bisa mewakili teman-teman nya untuk menjawab penggunaan media sosial tiktok yang menjadi salah satu kebiasaan anak-anak di zaman globalisasi atau gen Z saat ini.

Lokasi penelitian yang akan dilakukan berlokasi di TK Nurul Fatah, Desa Kalibaru Wetan. Di TK Nurul Fatah peneliti akan melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Topik penelitian yang akan dilakukan yaitu Edukasi Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini yang akan dilaksanakan di TK Nurul Fatah yang mempunyai banyak anak didik yaitu kelas kelompok A dan B.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang edukasi penggunaan media sosial Tiktok terhadap minat belajar anak usia dini 4-5 tahun menunjukkan bahwa anak-anak mengetahui aplikasi media sosial Tiktok dan menggunakannya dalam pengawasan orang tua. Dari awalnya anak-anak tidak mengetahui kalau adanya konten-konten kreatif dan positif untuk

pembelajaran anak usia dini di aplikasi Tiktok yang juga mengedukasi anak-anak. Anak-anak lebih tertarik dan mulai mengikuti setiap lagu yang bersifat mendidik, mengetahui konten yang tersaji yang lebih menarik karena banyaknya tema dan visual yang di usung di sajian konten pembelajaran untuk anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan sosial media Tiktok untuk penelitian tentang edukasi penggunaan media sosial Tiktok terhadap minat belajar anak usia dini

Di bawah ini ada tabel indikator yang sebagai berikut :

Indikator 1	Keterlibatan aktif dalam pembelajaran
Indikator 2	Kreativitas anak dalam berpikir
Indikator 3	Motivasi dan minat belajar semakin tinggi
Indikator 4	Pengetahuan anak meningkat

Data hasil indikator yang dihasilkan pada kegiatan penelitian yang tentang edukasi penggunaan media sosial Tiktok terhadap minat belajar anak usia dini 4-5 tahun sebagai berikut : dari hasil penelitian sebanyak 21 anak di dalam kelas kelompok A3 dalam pencapaian indikator keterlibatan aktif dalam pembelajaran yang baru semua anak yang berjumlah 21 anak ikut andil dan terlibat aktif dalam pembelajaran yang baru yang menggunakan media

gadget. Anak yang memiliki kreativitas dalam berpikir sesuai harapan belum berkembang 2 anak, masih berusaha berkembang 8 anak, berkembang sesuai harapan 11 anak, dan berkembang sangat baik 0 anak, Motivasi dan minat belajar anak semakin tinggi belum berkembang 0 anak, masih berkembang 12 anak, berkembang sesuai harapan 9 anak, berkembang baik sekali 0 anak. Pengetahuan anak meningkat belum berkembang 2 anak, masih berkembang 12 anak, berkembang sesuai harapan 9 anak. Pengetahuan anak meningkat belum berkembang 0 anak, masih berkembang 11 anak, berkembang sesuai harapan 10 anak, berkembang baik sekali 0 anak. Hasil data semua indikator anak yang memenuhi kriteria mulai berkembang 11 anak dan anak yang masuk berkembang sesuai harapan 8 anak. Serta sementara itu, tidak ada atau 0 anak yang memenuhi kriteria berkembang sangat baik. Agar peneliti mengetahui pencapaian anak, peneliti menjumlahkan hasil anak mulai berkembang (MB), sesuai harapan (BSH), dan berkembang secara baik (BSB). Jadi, total pencapaian anak mencapai 14 anak, tetapi target penelitian adalah 15 anak. Namun sementara itu, total indikator total kurang berkembang mencapai 7 anak. Sehingga berdasarkan hasil dari pengamatan tersebut, diketahui bahwa cukup banyak anak yang belum bisa mengembangkan kreativitas dalam berpikir dengan menggunakan sosial media Tiktok. Karena permasalahannya adalah anak-anak hanya mengetahui konten

video yang hanya dri scroll beranda aplikasi Tiktok tanpa diarahkan ke dalam pencarian edukasi pembelajaran anak usia dini yang di sana terdapat banyak hal yang mengedukasi dan mendidik. Dan peneliti juga mengingatkan anak-anak untuk tidak sering menggunakan gadget karena bisa menjadi salah satu acuan anak-anak untuk malas belajar dan membaca buku karena dengan membaca buku-buku bisa lebih efektif dalam hal wawasan. Disaat peneliti berdiskusi dengan anak-anak tentang edukasi penggunaan media sosial tiktok, ternyata banyak anak yang begitu penasaran dan mulai mengetahui kalau di sosial media Tiktok ada pembelajaran mengenal angka, huruf, anggota tubuh, dan yang lain, lagu-lagu baru untuk anak-anak, dan ice breaking yang seru.

Oleh karena itu bisa dilihat betapa pentingnya edukasi penggunaan media sosial tiktok yang berpengaruh terhadap minat belajar dan kreativitas anak dalam berpikir. Setelah penelitian selesai anak-anak diberikan kebebasan dalam mengeksplorasi untuk meningkatkan ide-ide kreatif yang tertuang dalam konten sosial media tiktok. Agar anak-anak bisa menambah wawasan dan kreativitasnya dalam pembelajaran yang menambah motivasi anak dalam belajar yang menyenangkan, edukatif, dan mendidik. Yang bisa diartikan perkembangan wawasan dan pengetahuan anak meningkat dengan baik dan optimal. Berikut ini hasil dari penelitian dalam meningkatkan kemampuan anak dalam belajar 21 anak dalam menggunakan edukasi

penggunaan media sosial tiktok terhadap minat belajar anak usia dini.

Pembahasan

Dari hasil penelian ini, kemampuan meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran edukasi penggunaan media sosial Tiktok mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran edukasi penggunaan media sosial tiktok terhadap minat belajar anak bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar anak usia dini. Segala hal yang menjadi pembelajaran di sekolah bisa ditemukan di aplikasi media sosial tiktok sesuai arahan guru dan orang tua. Dengan media sosial tiktok anak dapat belajar hal yang baru dengan lebih banyak tema pembelajaran, edukasi, dan lagu untuk ice breaking yang menarik perhatian anak. Sebagian besar hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam motivasi anak dalam belajar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa aplikasi Tiktok memiliki peran dalam membantu perkembangan anak, antara lain nilai agama dan moral dalam bersabar, fisik motorik dengan melatih otot melalui gerakan, kognitif melalui pelafalan, bahasa dengan bertambahnya pemberdaharaan kata, sosial emosional melalui pengekspresian wajah sesuai dengan suasana hati serta tampil percaya diri dan seni dengan mengembangkan bakat terpendam anak (Munasti et al., 2022). Karena hal itu pendampingan dan keterlibatan orang dewasa berperan penting dalam penggunaan media agar anak berada dalam pengawasan

dan pengarahan dalam aktivitas penggunaan media digital (Mauluddia & Yulindrasari, 2024). Sejalan dengan pendapat lain dan juga penelitian ini, dapat dipahami bahwa penggunaan media literasi digital seperti sosial media Tiktok dapat meningkatkan beberapa aspek perkembangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, Adapun kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu penggunaan media sosial tiktok dapat meningkatkan minat belajar anak usai dini yang termovitasi dari beberapa konten pembelajaran yang bersifat mendidik. Hal itu terbukti dari hasil penelitian bahwa pencapaian kemampuan belajar anak pada penelitian anak itu meningkat. Sebab media sosial Tiktok ini bisa dengan mudah diakses oleh anak mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju dan tekhnologi semakin canggih yang membantu anak mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Yang dimana harus dengan pengawasan dan pendampingan orang tua atau guru sebagai media pembelajaran yang aman dan efektif. Selain itu di dalam lembaga pendidikan seperti guru perlu dilatih cara menggunakan media sosial Tiktok sebagai alat pembelajaran yang efektif selain mengedukasi, Penelitian ini menjadi acuan untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini melalui penggunaan media sosial Tiktok dan untuk mengembangkan suatu kreativitas yang dimiliki anak usia dini

saat menggunakan media sosial Tiktok yang aman dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *At-Taujih; Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 1–12.
- Alfiyana, Y., Serani, D., & Fricticarani, A. (2024). Efektifitas Pemanfaatan Video Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran TIK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Era Literasi Digital. *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 32–43.
- Amelia, F., & Utama, C. (2024). TikTok Media Edukasi atau Distraksi Studi Literatur tentang Pengaruhnya terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Nusantara (IPNU)*, 1(1), 35–40.
- Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Proses Pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 346–352.
- Ayuningtyas, F., Cahyani, I. P., & Purabaya, R. H. (2022). Edukasi Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran di SDIT Attasyakur. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 25–31.
- Baso, B., Manek, P. G., Risald, R., Maneno, R., & Lestari, A. K. D. (2023). Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Media Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27.
- Budiarti, E., & Kurniati, K. N. (2024). Developing children's creativity through the TikTok social media platform. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(1), 154–169.
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112–127.
- Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 410.
- Devi, A. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–5.
- DINI, B. R. U. A. U. (n.d.). A. *PENGERTIAN ANAK USIA DINI*.
- Fauziyah, N., Afendi, A. R., Saputra, M. R., & Kamaria, K. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 19–29.
- Fauziyah, N., Ramadhini, A., Wardhana, K. E., & Hidayat, A. F. S. (2022). Penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar

- peserta didik di era globalisasi digital. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3(3), 181–193.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013.
- Intania, E., Hyunanda, V. F., & Muttaqin, J. Z. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi. *Widya Komunika*, 12(2), 114–124.
- Islam, M. F. (2024). DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA ANAK. *TRANSFORMASI PEMBELAJARAN Anak Usia Dini Di Zaman Digital*, 35.
- Kholis, K., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Aplikasi TikTok untuk Menumbuhkan Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Era Digital. *Seminar Nasional Daring Sinergi*, 1(1), 721–726.
- Kurniawati, K. S., & Fathoni, A. (2024). Peranan Orang Tua dalam Meminimalisir Penggunaan Aplikasi Tiktok untuk Mengoptimalkan Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2353–2366.
- Manurung, E. N., Purwati, P. D., Andaryani, E. T., Subali, B., & Avrilianda, D. (2025). Pengaruh aplikasi TikTok pada aspek perkembangan sosial-emosional anak sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 11(1).
- Mariati, M. (2023). Analisis dampak media sosial tik-tok terhadap rendahnya hasil belajar afektif siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 2(1), 38–44.
- Mauluddia, Y., & Yulindrasari, H. (2024). Peran Literasi Digital dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Teknologi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(5), 1209–1220.
- Munasti, K., Purnama, S., Winarti, W., Mutmainnah, M., Nessa, R., Fitriani, D., Abd Aziz, U. B., Saptiani, S., Rosmiati, R., & Rahmi, R. (2022). Aplikasi TikTok sebagai Alternatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7153–7162.
- Nurfadhillah, M. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Melalui Media Video dan Media Gambar di RA Al Hikmah Ambon. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1409–1420.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika*, 10(02), 425–436.
- Rannu, D., Suarti, S., & Wahyuni, I. (2022). Literasi Digital melalui Pemanfaatan Aplikasi TikTok pada Pembelajaran Anak Usia Dini. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1712–1716.
- Siregar, A. (2022). Efektivitas penggunaan media sosial sebagai media pendidikan. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan*

- Islam Dan Keagamaan*, 5(4).
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Thaib, E. J., & SS, M. A. (2021). *Problematika dakwah di media sosial*. Insan Cendekia Mandiri.
- Trilaksana, R., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2025). ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI SISWA. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(4), 7506–7517.
- Yendra, Y. P., Yuhardi, I., Wayudi, S., & Setiawan, A. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1(4), 300–307.